

No : 082/INTA-CORSEC/XII/2022

Jakarta, 05 Desember 2025

Lampiran :

1. Ringkasan Public Expose
2. Daftar Hadir
3. Pemberitaan di Media

Kepada Yth.

PT Bursa Efek Indonesia

Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190

Perihal: Pelaporan hasil Public Expose Tahunan - PT Intraco Penta Tbk

Dengan hormat,

Menunjuk pada Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan bahwa PT Intraco Penta Tbk ("Perseroan") bermaksud menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2025 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 05 Desember 2025
Waktu : 14.10 WIB – 15.00 WIB
Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan berikut:
<https://zoom.us/j/96612006703?pwd=R4hUc7sTA3WNIKWyeC6barUISBgHXW.1>
Meeting ID: 966 1200 6703
Passcode: 026448

Sebagai dokumen pendukung, kami lampirkan pula ringkasan pelaksanaan Public Expose Tahunan Perseroan, copy daftar hadir dan kliping pemberitaan di media.

Demikian hal ini kami sampaikan, Terima kasih.

Hormat kami,
PT Intraco Penta Tbk



Calvin Pratama

Corporate Secretary

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

Lampiran 1.
Ringkasan Public Expose Tahunan 2025

PT Intraco Penta Tbk
Jumat, 05 Desember 2025

Public Expose Tahunan PT Intraco Penta Tbk (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 05 Desember 2025
Waktu : 14.10 WIB – 15.00 WIB
Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan sebagai berikut:
<https://zoom.us/j/96612006703?pwd=R4hUc7sTA3WNIKWyeC6bqrUISBgHXW.1>
Meeting ID: 966 1200 6703
Passcode: 026448

Agenda materi Pembahasan dalam acara *Public Expose* (Paparan Publik) Tahunan, Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sekilas Perseroan;
2. Kinerja Perseroan 2025;
3. Ikhtisar Keuangan (Konsolidasi) 2025;
4. Prospek dan Tantangan Bisnis 2026;
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan;
6. Sesi Tanya dan Jawab.

Perseroan melaksanakan *Public Expose* Tahunan melalui mekanisme *online* dan dihadiri oleh seluruh Direksi yang sekaligus memberikan pemaparannya mengenai kondisi Perseroan. *Public Expose* ini juga diikuti oleh kurang lebih 22 (dua puluh dua) tamu undangan yang terdiri dari Pemegang Saham, Media, dan Tamu Undangan lainnya.

Dipandu oleh MC (Ibu Yunita Rivianti Riyadi) dan Moderator (Ibu Cynthia), kegiatan *Public Expose* Tahunan ini dibawakan oleh:

- Bapak Petrus Halim : Direktur Utama Perseroan
- Bapak Willianto Febriansa : Direktur Perseroan
- Bapak Calvin Pratama : Sekretaris Perseroan

Dalam acara *Public Expose* Tahunan ini, dipaparkan:

- ✓ Sekilas Perseroan, disampaikan oleh Bapak Calvin Pratama selaku Sekretaris Perseroan;
- ✓ Kinerja Perseroan dan Ikhtisar Keuangan (konsolidasi) Perseroan tahun 2025 disampaikan oleh Bapak Willianto Febriansa selaku Direktur Perseroan;
- ✓ Presentasi mengenai Aktivitas Perseroan disampaikan oleh Bapak Calvin Pratama selaku Sekretaris Perseroan;

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



- ✓ Paparan tentang Prospek dan Tantangan Bisnis pada tahun 2026 disampaikan oleh Bapak Petrus Halim selaku Direktur Utama Perseroan;
- ✓ Paparan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disampaikan oleh Bapak Calvin Pratama selaku Sekretaris Perseroan;
- ✓ Selanjutnya, sesi tanya jawab akan dipandu oleh moderator Ibu Cynthia.

Setelah paparan disampaikan oleh Direksi Perseroan, diberikan waktu kepada para tamu untuk memberikan pertanyaan melalui fitur Chat pada Aplikasi Zoom Meeting. Sesi Tanya Jawab ini dipandu langsung oleh Moderator dan MC.

Berikut ini adalah hasil tanya jawab yang terjadi, yaitu:

| | | |
|-----------|---|---|
| 1. | Pertanyaan dari William – Investor | |
| | Q | Apakah perseroan akan melakukan divestasi aset dalam waktu dekat ? |
| | A | Perseroan saat ini memang tengah merencanakan untuk divestasi aset sesuai dengan RUPSLB yang dilakukan pada bulan November lalu. Perseroan berencana untuk melakukan penjualan gedung dan tanah yang menjadi kantor pusat Perseroan saat ini. |
| 2. | Pertanyaan dari Tjang Paoli – Investor | |
| | Q | Terkait dengan rencana pelunasan hutang dengan bank mandiri, apakah perusahaan berencana untuk melunaskan sebagian atau semua? |
| | A | Perseroan dalam hal percepatan pelunasan hutang salah satunya upaya yang dilakukan yakni divestasi aset yang dipandang kurang produktif sehingga dapat mengurangi beban hutang terutama hutang bank, dimana hasil dari divestasi aset ini nantinya akan dibayar untuk melakukan percepatan pelunasan hutang bank sehingga nantinya posisi neraca keuangan Perseroan akan lebih sehat. |
| | Q | Penjualan asset di cakung apakah sudah ada deal dengan penjual ? Dan berapa nilai penjualan asset tersebut? |
| | A | Saat ini Perseroan masih dalam tahap negosiasi dan juga diskusi dengan calon pembeli. |
| 3. | Pertanyaan dari Sulianto – Ritel | |
| | Q | Dengan kondisi kas yang hanya sekitar ±50 miliar sementara total utang mencapai ±2,855 triliun dan ekuitas masih negatif -1,868 triliun, apa sumber pendanaan utama yang akan digunakan Perseroan untuk menjalankan strategi percepatan pelunasan utang, serta bagaimana rencana konkret Perseroan untuk memenuhi ketentuan Pasar Pemantauan Khusus dan batas waktu FCA ekuitas negatif yang harus dipulihkan selambat-lambatnya pada akhir Juni 2026? |
| | A | Perseroan dalam hal percepatan pelunasan hutang salah satunya upaya yang dilakukan yakni divestasi aset yang dipandang kurang produktif sehingga dapat mengurangi beban hutang terutama hutang bank, dimana hasil dari divestasi aset ini nantinya akan dibayar untuk melakukan percepatan pelunasan hutang bank sehingga nantinya posisi neraca keuangan Perseroan akan lebih sehat. |

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130
 Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443





PT INTRACO PENTA, Tbk

| | | |
|-----------|---|--|
| 4. | Pertanyaan dari Welly – Investor | |
| | Q | <ul style="list-style-type: none"> - Berapa luas lahan yang akan dijual oleh perseroan? Jika luas lahan signifikan, apakah akan berdampak terhadap operasional perseroan? - Apakah perseroan sudah menemukan lokasi kantor yang baru? - Berdasarkan data yang tertulis pada laporan keuangan kuartal III - 2025, nilai revaluasi seluruh tanah perseroan adalah 722 miliar rupiah, apakah nilai tersebut sudah mewakili nilai pasarnya dan berapakah perkiraan nilai pasar dari lahan yang akan dijual? |
| | A | Saat ini Perseroan masih dalam tahap negosiasi dan juga diskusi dengan calon pembeli. |
| 5. | Pertanyaan dari Heri – Antara | |
| | Q | Berapa belanja modal (capex) yang sudah digunakan pada tahun 2025 ini? Bagaimana proyeksi capex untuk tahun mendatang? |
| | A | CAPEX yang sudah dibelanjakan Perseroan untuk tahun 2025 ini sampai dengan bulan September 2025 adalah sebesar Rp50 Miliar yang mana sebagian besar dialokasikan untuk pengadaan alat berat untuk disewakan. Sedangkan untuk CAPEX 2026, Perseroan masih dalam proses finalisasi untuk RKAB 2026 dan nanti akan diinformasikan. |
| | Q | Berapa target laba dan pendapatan perseroan pada tahun depan? |
| | A | Perseroan masih dalam proses finalisasi untuk RKAB 2026 dan nanti akan diinformasikan. |
| 6. | Pertanyaan dari Nova – Kontan | |
| | Q | Bagaimana proyeksi kinerja INTA tahun ini dari segi laba dan pendapatan, apakah sesuai dengan target yg ditetapkan? |
| | A | Sampai dengan kuartal III-2025, Perseroan masih mencatat pertumbuhan yang cukup baik yaitu 12%, diproyeksi sampai dengan Desember 2025 ini, Perseroan masih optimis dapat mencapai pertumbuhan yang positif dan dapat memberikan sumbangan laba kepada Perseroan. |
| 7 | Pertanyaan dari Wawan – Shangbao Indonesia | |
| | Q | Apakah bencana Sumatra saat ini mempengaruhi kinerja INTA atau unit usaha yg lain? |
| | A | Perseroan turut berduka cita atas bencana Sumatra yang terjadi. Untuk bencana Sumatra tersebut, tidak memberikan dampak signifikan (sangat kecil) terhadap Perseroan mengingat kegiatan operasional Perseroan tidak ada di daerah terdampak bencana Sumatra sehingga tidak akan berdampak apapun kepada Perseroan. |

Setelah Sesi Tanya Jawab dilakukan, MC menutup acara pada pukul 15.00 WIB dan setelah acara selesai dilakukan sesi foto terlebih dahulu sebelum meninggalkan ruangan pada Aplikasi Zoom Meeting.

Demikian ringkasan jalannya kegiatan Public Expose Tahunan PT Intraco Penta Tbk yang dapat kami laporan. Terimakasih.

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

No Limits to Caring

**Lampiran 2.
082/INTA-CORSEC/XII/2025
DAFTAR HADIR**

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408. Fax : (62-21) 440 8443



Lampiran 3.
Klipping – Pemberitaan Media

Online

1. Intraco Penta ungkap strategi jaga pertumbuhan bisnis di 2026

antaranews.com

Oleh: Hariyanto

Minggu, 07 Desember 2025

https://www.antaranews.com/berita/5291416/intraco-penta-ungkap-strategi-jaga-pertumbuhan-bisnis-di-2026?utm_source=antaranews&utm_medium=mobile&utm_campaign=latest_category



Jajaran direksi PT Intraco Penta Tbk (INTA). (INTA)

Jakarta (ANTARA) - Perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi & pendukung, fabrikasi & infrastruktur, dan pembangkit listrik PT Intraco Penta Tbk (INTA), mengungkapkan berbagai strategi sebagai upaya menjaga pertumbuhan bisnis pada tahun 2026.

"Tahun depan ada empat fokus kinerja yang akan kami jalankan yakni dari sisi finance, sales, rental, dan capital expenditure (capex)," ujar Direktur Utama INTA Petrus Halim sebagaimana keterangan resmi di Jakarta, Minggu.

Dari sisi finance, Petrus mengatakan perseroan akan mempercepat pelunasan hutang, dan dari sisi sales, akan melakukan penguatan segmen pelanggan pada Key Account & Project-based.

Dari sisi rental, perseroan akan mendorong bisnis rental alat berat sebagai pilar pendapatan yang lebih stabil dan berulang, dan dari sisi capex, akan mengalokasikan belanja modal hanya pada aset yang mendukung strategi bisnis inti.

"Berbagai strategi di atas akan menjawab sejumlah peluang ke depan, diantaranya, efisiensi biaya di pelanggan, sehingga produk alat berat asal China dengan struktur harga yang lebih kompetitif menjadi pilihan utama," ujar Petrus.

Petrus mengatakan, perseroan juga melihat akan adanya efisiensi biaya dari sisi pelanggan, khususnya untuk produk alat berat asal China dengan struktur harga yang lebih kompetitif.

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



Selain itu, juga kendaraan listrik (EV) dari China yang semakin memiliki posisi yang kuat di segmen EV yang didorong oleh penghematan bahan bakar.

Ia melanjutkan, rencana Liu Gong membangun fasilitas manufaktur di Indonesia dapat meningkatkan komponen dalam negeri, serta peluang lain yakni perkebunan sawit mulai pulih dan bisnis Rental Equipment yang terus bertumbuh.

"Namun kami juga masih melihat sejumlah tantangan di antaranya penurunan RKAB untuk menekan produksi komoditas tambang dan mengendalikan harga komoditas. Selain itu geopolitik dunia, perlambatan ekonomi global, kurs rupiah terhadap US dollar dan China Yuan melemah, Overcapacity & Persaingan OEM China, pembiayaan ketat untuk alat berat, dan ketidakpastian regulasi," ujar Petrus.

Sebagai perusahaan yang mendistribusikan alat berat segmen khusus di Indonesia, INTA melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) telah dipercaya memasarkan berbagai merek alat berat dan suku cadang, diantaranya dari pabrikan China seperti merek LiuGong yang ditunjuk menjadi distributor resmi sejak tahun 2020.

Kemudian berbagai merek lainnya seperti : Bobcat Portable Power, Techking, Sinotruk, Leoch dan KWO LOF.

2. Strategi Intraco Penta (INTA) Genjot Kinerja di 2026

Investor.id

Oleh: Erta

Jumat, 05 Desember 2025

https://investor.id/market/420365/strategi-intraco-penta-inta-genjot-kinerja-di-2026#goog_rewared

JAKARTA, investor.id - Emiten penyedia alat berat, PT Intraco Penta Tbk (INTA) menyiapkan sejumlah strategi untuk menggenjot kinerja perseroan di tahun 2026.

Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk (INTA) Petrus Halim mengatakan, perseroan telah menetapkan strategi untuk mencapai target dalam peningkatan penjualan, yang mana perseroan akan fokus pada empat indikator.

Empat indikator tersebut di antaranya, di bidang finance melalui percepatan pelunasan hutang, dan di bidang sales melalui penguatan segmen pelanggan, khususnya pada key account dan project-based.

Adapun dua indikator lainnya, yakni di bisnis rental akan mendorong bisnis rental alat berat sebagai pilar pendapatan yang lebih stabil dan berulang, dan dari sisi capital expenditur (capex) akan alokasikan belanja modal pada aset yang mendukung strategi bisnis inti.

"Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan," kata Petrus dalam paparan publik INTA, Jumat (5/12/2025).

Adapun Petrus mengungkap perseroan masih mencatat pertumbuhan laba yang cukup baik yaitu 12% hingga kuartal III-2025.

"Kami proyeksikan sampai dengan periode akhir tahun Desember 2025, perusahaan masih akan mencatat pertumbuhan yang positif," tambahnya.

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



Perseroan optimistis akan pertumbuhan yang positif dan berharap dapat memberikan sumbangan laba terhadap perseroan.

Sementara itu, saham INTA terpantau melesat 10% ke harga Rp 88 per saham, hingga penutupan perdagangan Jumat (5/12/2025).

3. Intraco Penta (INTA) Ungkap Peluang Bisnis dan Tantangan di 2026

Investor.id

Oleh: Ertा

Jumat, 05 Desember 2025

<https://investor.id/market/420370/intraco-penta-inta-ungkap-peluang-bisnis-dan-tantangan-di-2026>



PT Intraco Penta Tbk (INTA). Foto: Perseroan.

JAKARTA, investor.id - Emiten penyedia alat berat, PT Intraco Penta Tbk (INTA) mengungkap sejumlah peluang dan tantangan yang mesti dihadapi perseroan di tahun 2026.

Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk (INTA) Petrus Halim mengungkap sejumlah peluang di antaranya, efisiensi biaya di pelanggan diperlukan sehingga produk alat berat asal China memiliki struktur harga yang lebih kompetitif dan dapat menjadi pilihan utama.

"Kendaraan listrik atau EV juga semakin meningkat didorong oleh penghematan biaya bahan bakar di mana produsen China memiliki posisi yang kuat di segmen EV," kata Petrus dalam paparan publik INTA, Jumat (5/12/2025).

Selanjutnya, dia menjabarkan peluang lainnya, yakni keberlanjutan hilirisasi dan infrastruktur proyek strategis nasional, serta transisi energi baru terbarukan.

Kemudian, Petrus menjelaskan dengan LiuGong juga membangun fasilitas manufaktur di Indonesia, sehingga ini dapat meningkatkan tingkat komponen dalam negeri. Lalu, perkebunan sawit mulai pulih, dan bisnis rental equipment juga kembali tumbuh.

Sedangkan untuk tantangan yang dihadapi perseroan tahun 2026, Petrus mengungkap di antaranya, perlambatan ekonomi global, stabilitas geopolitik, kurs rupiah terhadap dollar AS dan yuan China melemah, overcapacity dan persaingan original equipment manufaktur China, pembiayaan ketat untuk alat berat dan ketidakpastian regulasi.

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



Adapun Petrus mengungkap perseroan masih mencatat pertumbuhan laba yang cukup baik yaitu 12% hingga kuartal III-2025.

"Kami proyeksikan sampai dengan periode akhir tahun Desember 2025, perusahaan masih akan mencatat pertumbuhan yang positif," tambahnya.

Perseroan optimistis akan pertumbuhan yang positif dan berharap dapat memberikan sumbangan laba terhadap perseroan.

Sementara itu, Petrus juga mengatakan, sampai dengan periode September tahun 2025 jumlah belanja modal ataupun capital expenditure (capex) yang sudah dikeluarkan perusahaan adalah Rp 50 miliar, yang sebagian besar dialokasikan untuk pengadaan alat berat untuk disewakan.

Sementara itu, saham INTA terpantau melesat 10% ke harga Rp 88 per saham, hingga penutupan perdagangan Jumat (5/12/2025).

4. Intraco Penta (INTA) Siapkan Strategi Bisnis 2026 untuk Pertahankan Pertumbuhan

Kontan.co.id

Oleh: Noverius

Jumat, 05 Desember 2025

<https://amp.kontan.co.id/news/intraco-penta-inta-siapkan-strategi-bisnis-2026-untuk-pertahankan-pertumbuhan>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Intraco Penta Tbk (INTA), perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi, fabrikasi, infrastruktur, dan pembangkit listrik dengan pengalaman lebih dari 50 tahun di Indonesia, menyiapkan sejumlah strategi bisnis untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan pada 2026.

Direktur Utama Intraco Penta, Petrus Halim, mengatakan meski menghadapi berbagai tantangan di 2025, perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 739 miliar hingga 30 September 2025, naik 12% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Kinerja positif ini membuat perusahaan optimistis menghadapi tahun depan. "Tahun depan, kami akan fokus pada empat pilar utama, yakni Finance, Sales, Rental, dan Capex," ujar Petrus dalam Paparan Publik, Jumat (5/12/2025).

Dari sisi finansial, INTA akan mempercepat pelunasan hutang untuk menjaga struktur modal yang sehat. Untuk penjualan, perusahaan menargetkan penguatan pada segmen Key Account dan proyek-proyek berbasis kontrak.

Sedangkan bisnis rental alat berat diproyeksikan menjadi pilar pendapatan yang lebih stabil dan berulang. Sementara itu, belanja modal (Capex) akan dialokasikan hanya pada aset yang mendukung strategi inti perusahaan.

Menurut Petrus, sejumlah peluang akan mendorong pertumbuhan 2026, antara lain meningkatnya efisiensi biaya pelanggan sehingga produk alat berat asal China dengan harga kompetitif menjadi pilihan utama.

Selain itu, kendaraan listrik (EV) dari China diprediksi semakin diminati karena menawarkan penghematan bahan bakar.

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

"Rencana Liu Gong membangun fasilitas manufaktur di Indonesia juga akan meningkatkan komponen lokal. Selain itu, pemulihan industri perkebunan sawit dan pertumbuhan bisnis rental alat berat menjadi peluang tambahan," ujar Petrus.

Meski optimistis, INTA tetap mewaspadai sejumlah tantangan, seperti penurunan RKAB untuk menekan produksi komoditas tambang, ketidakpastian geopolitik, perlambatan ekonomi global, fluktuasi kurs Rupiah terhadap Dolar AS dan Yuan, persaingan alat berat China (OEM), pembiayaan yang ketat, serta ketidakpastian regulasi.

Dengan strategi yang terfokus dan peluang pasar yang masih terbuka, INTA menargetkan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan pada tahun depan.

5. Strategi Intraco (INTA) Cetak Laba, Dongkrak Pendapatan hingga Divestasi Aset

Kontan.co.id

Oleh: Ridwan Nanda

Jumat, 05 Desember 2025

<https://amp.kontan.co.id/news/strategi-intraco-inta-cetak-laba-dongkrak-pendapatan-hingga-divestasi-aset>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Intraco Penta Tbk (INTA) menggelar sejumlah strategi untuk kembali meraih laba bersih sekaligus memperbaiki fundamental keuangan. INTA bakal memacu penjualan alat berat dan pendapatan dari bisnis sewa, serta menyiapkan divestasi aset guna mempercepat pembayaran utang.

Direktur Intraco Penta, Willianto Febriansa mengungkapkan bahwa kinerja keuangan INTA hingga kuartal III-2025 mengalami perbaikan. Rugi bersih INTA turun 31,48% secara tahunan atau year on year (yoY) dari Rp 72,49 miliar menjadi Rp 49,67 miliar hingga September 2025.

Rugi INTA menyusut sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha, yang mengalami pertumbuhan sebesar 11,86% (yoY) dari Rp 660,75 miliar menjadi Rp 739,16 miliar. Segmen penjualan alat-alat berat dan suku cadang menyumbang sebesar Rp 573,87 miliar atau setara dengan 77,63% terhadap total pendapatan INTA hingga kuartal III-2025.

Jika dirinci, penjualan alat-alat berat INTA tercatat sebesar Rp 353,61 miliar dan penjualan suku cadang sebesar Rp 220,25 miliar. Masing-masing mengalami penurunan 4,72% dan 11,70% (yoY).

Willianto membeberkan, penurunan penjualan alat berat dan suku cadang disebabkan oleh sejumlah faktor. Pertama, perlambatan aktivitas di sektor pertambangan dan konstruksi, yang menurunkan permintaan terhadap alat berat dan suku cadang.

Kedua, penundaan realisasi proyek dari sejumlah pelanggan. Hal ini berdampak terhadap keputusan pembelian unit baru. Ketiga, adanya persaingan harga yang semakin ketat, khususnya dari produk-produk substitusi dan merek-merek alternatif. Keempat, fluktuasi nilai tukar yang berdampak kepada harga jual produk impor.

"Di samping itu, kami mencatat adanya pengetatan dari pembiayaan oleh lembaga keuangan, sehingga kemampuan pendanaan pelanggan menjadi terbatas," jelas Willianto dalam paparan publik pada Jumat (5/12/2025).

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



Tak hanya dari penjualan alat-alat berat dan suku cadang, pendapatan INTA dari segmen jasa perbaikan dan manufaktur juga tersungkur. Meski begitu, INTA berhasil mendongkrak secara signifikan pendapatan dari segmen bisnis jasa persewaan.

Pendapatan INTA dari jasa persewaan alat berat meroket 4.836,79% (yoY) dari Rp 3,18 miliar menjadi Rp 156,99 miliar hingga September 2025. "Peningkatan signifikan jasa persewaan terjadi karena adanya beberapa proyek rental dari pelanggan kami," ungkap Willianto.

Pelanggan rental INTA di antaranya adalah PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Petrosea Tbk (PTRO), PT Duta Bangun Trans Abadi dan PT Mitra Stania Prima. Willianto pun optimistis INTA bisa menjaga laju pertumbuhan pendapatan hingga akhir tahun 2025.

Sejalan dengan itu, INTA akan bisa memperbaiki sisi profitabilitas seiring perbaikan aktivitas di sektor industri, optimalisasi strategi pemasaran, dan peningkatan efisiensi operasional. INTA juga akan memperkuat layanan purna jual dan ketersediaan suku cadang untuk mempertahankan basis pelanggan yang sudah ada.

"Sampai kuartal III-2025, Perseroan masih mencatat pertumbuhan (pendapatan) yang cukup baik, hampir 12%. Proyeksi sampai akhir tahun 2025 kami optimistis atas pertumbuhan yang positif. Kami harapkan dapat memberikan sumbangan laba kepada Perseroan," ungkap Willianto.

Outlook 2026 dan Divestasi Aset

Willianto menambahkan, bencana yang menimpa sejumlah wilayah di Pulau Sumatra tidak berdampak signifikan bagi kinerja INTA. Sebab, wilayah terdampak seperti Aceh, Sumatra Barat dan Sumatra Utara bukan menjadi area operasional dan bisnis utama INTA.

"Kegiatan operasional (INTA) sangat kecil di daerah terdampak bencana, sehingga kami melihat bahwa bencana yang terjadi di Sumatera tidak akan berdampak terhadap perusahaan," ujar Willianto.

Saat ini, INTA masih dalam proses finalisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2026. Dus, Willianto masih belum membeberkan terkait proyeksi pendapatan dan laba INTA untuk tahun depan.

Meski begitu, Direktur Utama Intraco Penta, Petrus Halim menggambarkan sejumlah peluang dan tantangan industri alat berat pada tahun 2026. Petrus bilang, INTA menyoroti sejumlah peluang, antara lain tren efisiensi biaya di kalangan pelanggan.

Hal itu menjadi peluang bagi INTA, lantaran produk alat berat asal China memiliki struktur harga yang lebih kompetitif. Kedua, keberlanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN) infrastruktur maupun hilirisasi.

Ketiga, LiuGong membangun fasilitas manufaktur di Indonesia, sehingga meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Keempat, bisnis rental mengalami pertumbuhan. Sementara itu, Petrus menyoroti enam tantangan yang perlu dicermati pada tahun depan.

Mencakup perlambatan ekonomi global, stabilitas geopolitik, pelemahan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan China Yuan, overcapacity & persaingan Original

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

Equipment Manufacturer (OEM) China, pembiayaan ketat untuk alat berat, serta ketidakpastian regulasi.

Menimbang peluang dan tantangan tersebut, INTA mengusung empat strategi utama. Pertama, percepatan pelunasan utang. Kedua, penguatan segmen pelanggan pada key account & project based. Ketiga, mengalokasikan belanja modal (capex) secara selektif, hanya pada aset yang mendukung strategi bisnis inti.

Keempat, mendorong bisnis rental alat berat sebagai pilar pendapatan yang lebih stabil dan berulang. "Strategi ini merupakan langkah untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan," terang Petrus.

Mengenai strategi percepatan pelunasan utang, Willianto menyampaikan bahwa langkah yang akan ditempuh oleh INTA adalah divestasi aset yang kurang produktif. INTA pun berencana untuk menjual gedung dan tanah yang menjadi kantor pusat di Jakarta.

Saat ini, INTA sedang dalam proses diskusi dan negosiasi dengan calon pembeli. Hasil dari penjualan aset ini akan digunakan INTA untuk mempercepat pelunasan utang, khususnya utang perbankan.

"Sehingga nantinya posisi neraca atau posisi keuangan Perseroan menjadi lebih sehat, mengurangi beban utang dan beban dari biaya bunga," tandas Willianto.

6. Strategi INTA Pacu Pendapatan 2026 & Divestasi Aset

Bisnis.com

Oleh: Haffiyan

Jumat, 05 Desember 2025

<https://market.bisnis.com/read/20251205/192/1934557/strategi-inta-pacu-pendapatan-2026-divestasi-aset>



Emiten alat berat PT Intraco Penta Tbk (INTA) menargetkan pertumbuhan pendapatan pada 2026.

Bisnis.com, JAKARTA— PT Intraco Penta Tbk (INTA) menargetkan pertumbuhan pendapatan pada 2026 seiring dengan potensi peningkatan penjualan dan bisnis sewa alat berat. Di sisi lain, untuk membenahi neraca keuangan, perseroan berencana melakukan divestasi aset tidak produktif. Salah satunya aset tanah dan bangunan di Cilincing, Jakarta Utara, yang saat ini menjadi kantor pusat perseroan. Direktur Utama INTA Petrus Halim mengatakan manajemen melihat peluang

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



peningkatan kinerja pada 2026 seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Bisnis alat berat diperkirakan semakin positif, terutama dari sejumlah proyek hilirisasi, perkebunan sawit, infrastruktur proyek strategis nasional (PSN), hingga transisi energi baru terbarukan (EBT).

Selain itu, LiuGong, sebagai salah satu merek andalan INTA, mengembangkan fasilitas manufaktur di Indonesia. Hal itu dapat meningkatkan nilai tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

"Kami juga melihat produk alat berat asal China dengan struktur harga yang lebih kompetitif sehingga menjadi pilihan pelanggan," jelasnya dalam Paparan Publik, Jumat (5/12/2025). Kendati demikian, Petrus Halim mengakui masih ada sederet tantangan yang membayangi kinerja perseroan. Produk Original Equipment Manufacturer (OEM) cenderung ketat dan berisiko menyebabkan pasar overcapacity.

INTA juga meninjau faktor makro seperti pelemahan kurs rupiah terhadap dolar AS dan yuan China, stabilitas geopolitik, hingga tekanan ekonomi global. Untuk meningkatkan pendapatan, INTA melakukan penguatan penjualan di segmen pelanggan key account atau pelanggan strategis yang memberikan kontribusi besar, dan berbasis proyek (project based).

Perseroan juga mendorong bisnis rental alat berat sebagai pilar pendapatan yang lebih stabil dan berulang. Dalam mengalokasikan investasi, perseroan memfokuskan belanja modal pada aset yang mendukung bisnis inti. Selain itu, INTA berkomitmen melakukan percepatan pelunasan hutang.

Direktur Keuangan INTA Willianto Febriansa mengatakan perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 12% menjadi Rp739,16 miliar pada 9 bulan 2025 dari sebelumnya 660,75 miliar. Tren peningkatan ini diharapkan berlanjut hingga akhir tahun. "Untuk target 2026, kami masih dalam proses menyusun RKAB," tuturnya. Per September 2025, INTA telah menggelontorkan capex senilai Rp50 miliar.

Mayoritas dana untuk pembelian alat berat, yang nantinya digunakan untuk bisnis rental sebagai pendorong pendapatan berulang. Sementara itu, untuk membenahi kas sekaligus membayar kewajiban hutang, perseroan menyiapkan divestasi aset tidak produktif, seperti lahan dan bangunan kantor.

Saat ini, INTA masih dalam proses negosiasi dengan calon pembeli. "Aset di Cakung sedang negosiasi dengan calon pembeli. Kami harapkan mengerucut ke transaksi penjualan," imbuhnya. Mengutip laporan keuangan, INTA mencatatkan aset Rp2,40 triliun per September 2025. Aset tersebut berasal dari liabilitas Rp4,50 triliun dan defisiensi modal atau ekuitas negatif Rp2,10 triliun.

7. Intraco Penta (INTA) siapkan strategi bisnis 2026 untuk pertahankan pertumbuhan

MSN.com
Oleh: Fia

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



Sabtu, 06 Desember 2025

<https://www.msn.com/id-id/berita/other/intraco-penta-inta-siapkan-strategi-bisnis-2026-untuk-pertahankan-pertumbuhan/ar-AA1RMDzR?ocid=finance-verthp-feeds>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Intraco Penta Tbk (INTA), perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi, fabrikasi, infrastruktur, dan pembangkit listrik dengan pengalaman lebih dari 50 tahun di Indonesia, menyiapkan sejumlah strategi bisnis untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan pada 2026.

Direktur Utama Intraco Penta, Petrus Halim, mengatakan meski menghadapi berbagai tantangan di 2025, perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 739 miliar hingga 30 September 2025, naik 12% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Kinerja positif ini membuat perusahaan optimistis menghadapi tahun depan. "Tahun depan, kami akan fokus pada empat pilar utama, yakni Finance, Sales, Rental, dan Capex," ujar Petrus dalam Paparan Publik, Jumat (5/12/2025).

Dari sisi finansial, INTA akan mempercepat pelunasan hutang untuk menjaga struktur modal yang sehat. Untuk penjualan, perusahaan menargetkan penguatan pada segmen Key Account dan proyek-proyek berbasis kontrak.

Sedangkan bisnis rental alat berat diproyeksikan menjadi pilar pendapatan yang lebih stabil dan berulang. Sementara itu, belanja modal (Capex) akan dialokasikan hanya pada aset yang mendukung strategi inti perusahaan.

Menurut Petrus, sejumlah peluang akan mendorong pertumbuhan 2026, antara lain meningkatnya efisiensi biaya pelanggan sehingga produk alat berat asal China dengan harga kompetitif menjadi pilihan utama.

Selain itu, kendaraan listrik (EV) dari China diprediksi semakin diminati karena menawarkan penghematan bahan bakar.

"Rencana Liu Gong membangun fasilitas manufaktur di Indonesia juga akan meningkatkan komponen lokal. Selain itu, pemulihian industri perkebunan sawit dan pertumbuhan bisnis rental alat berat menjadi peluang tambahan," ujar Petrus.

Meski optimistis, INTA tetap mewaspada sejumlah tantangan, seperti penurunan RKAB untuk menekan produksi komoditas tambang, ketidakpastian geopolitik, perlambatan ekonomi global, fluktuasi kurs Rupiah terhadap Dolar AS dan Yuan, persaingan alat berat China (OEM), pembiayaan yang ketat, serta ketidakpastian regulasi.

Dengan strategi yang terfokus dan peluang pasar yang masih terbuka, INTA menargetkan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan pada tahun depan.

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443



PT INTRACO PENTA, Tbk

8. Intraco Penta (INTA) Bertujuan Untuk 2026 Peluang Pertumbuhan

Shangbaoidonesia.com

Oleh: Hermawan

Sabtu, 08 Desember 2025

<https://www.shangbaoidonesia.com/read/2025/12/08/economy-1765142028>

热点新闻 体育 【金融】 OJK 调整典当业务监管规定以提升营商便利度 【金融】 QRIS 助力...

2025年 12月 08日 04:13 AM

392



Intraco Penta (INTA) 瞄准2026年 增长机遇



(从左至右) Intraco Penta (INTA) 公司经理 Willianto Febriansa、INTA 总裁 Petrus Halim 和 INTA 公司秘书 Calvin Pratama 在雅加达举行公开展示会后交谈。 (Hermawan)

【本报讯】Intraco Penta (INTA) 公司是一家在印尼拥有 50 多年经验的领先重型设备、建筑及配套设备、制造及基础设施和发电供应商，已制定多项绩效战略，保持明年可持续增长。

日前，INTA 公司总裁 Petrus Halim 声称，即便今年面临诸多挑战，公司仍能成功应对。

截至 2025 年 9 月 30 日，公司营收达 7390 亿盾，比去年同期增长 12%。

他表示，鉴于诸多机遇依然存在，公司对明年的前景更加乐观。“明年，我们将重点关注四大绩效领域：财务、销售、租赁和资本支出。”

Petrus 详述，从财务角度来看，INTA 将加快偿还债务。

与此同时，从销售角度来看，公司将加强重点客户和项目型客户群的建设。从租赁角度来看，公司将推动发展重型设备租赁业务，使其成为更稳定、更具持续性的收入来源。

最后，从资本支出角度来看，INTA 将把资本支出仅分配给支持其核心业务战略的资产。

据 Petrus 声称，这些不同的战略将应对诸多未来机遇，包括提高客户的成本效益，使价格更具竞争力的中国重型设备产品成为首选。

除此之外，公司也看到几个可能在 2026 年能推动增长的机遇。认为更具竞争力的价格结构将为客户带来成本效益，尤其是来自中国的重型设备产品。受燃油经济性的推动，来自中国的电动汽车 (EV) 也在电动汽车领域占据越来越重要的地位。

此外，柳工 (Liu Gong) 在印尼建设制造工厂的计划将增加国产零部件的使用。

Petrus 声称，其他机遇包括棕榈油种植园的复苏和设备租赁业务的持续增长。“然而，我们仍然面临诸多挑战，包括公司预算 (RKAB) 的削减，以抑制矿业商品生产和控制商品价格。此外，全球地缘政治局势、全球经济放缓、印尼盾对美元和人民币贬值、产能过剩和来自中国整车制造商的竞争、重型设备融资紧张以及监管的不确定性。”

(sl/hr)

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

No Limits to Caring

Cetak

Siasat INTA Pacu Performa
Bisnis Indonesia, 08 Desember 2025
Berita/Tone: Positif

Bisnis Indonesia Senin, 8 Desember 2025

| PROYEKSI 2026 |

Siasat INTA Pacu Performa

Bisnis, JAKARTA — PT Intraco Penta Tbk. (INTA) menyiapkan sederet strategi untuk bisa mencatatkan pertumbuhan penjualan dan performa perusahaan pada tahun depan.

Direktur Utama INTA Petrus Halim mengatakan, manajemen melihat peluang peningkatan kinerja pada 2026 seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Bisnis alat berat diperkirakan bakal makin positif, terutama dari sejumlah proyek penghiliran, perkebunan sawit, infrastruktur proyek strategis nasional (PSN), hingga transisi energi baru terbarukan (EBT).

Selain itu, LiuGong, sebagai salah satu merek andalan INTA, mengembangkan fasilitas manufaktur di Indonesia. Hal itu dapat meningkatkan nilai tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

"Kami juga melihat produk alat berat asal China dengan struktur harga yang lebih kompetitif, sehingga menjadi pilihan pelanggan," jelasnya dalam Paparan Publik, Jumat (5/12).

Meski begitu, masih ada tantangan yang membayangi kinerja perseroan pada tahun depan. Produk *Original Equipment Manufacturer* (OEM) yang cenderung ketat dan berisiko menyebabkan pasar *overcapacity*.

INTA juga meninjau faktor makro, seperti pelemahan kurs rupiah terhadap dolar AS dan yuan China, stabilitas geopolitik, hingga tekanan ekonomi global.

Untuk meningkatkan pendapatan, INTA melakukan penguatan penjualan di segmen pelanggan strategis yang memberikan kontribusi besar, dan berbasis proyek.

Perseroan juga mendorong bisnis rental alat berat sebagai pilar pendapatan yang lebih stabil dan berulang.

Dalam mengalokasikan investasi, perseroan memfokuskan belanja modal pada aset yang mendukung bisnis inti.

Direktur Keuangan INTA Willianto Febriansa mengatakan, perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 12% menjadi Rp739,16 miliar pada 9 bulan 2025 dari sebelumnya 660,75 miliar. Tren peningkatan ini diharapkan berlanjut hingga akhir tahun.

"Untuk target 2026, kami masih dalam proses menyusun RKAB," tuturnya.

Untuk membenahi kas sekaligus membayar kewajiban utang, perseroan juga menyiapkan divestasi aset tidak produktif, seperti lahan dan bangunan kantor. (Hafizyan)

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing km 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

